

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian analitik observasional yang bertujuan untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi, kemudian dilakukan analisis korelasi antara fenomena atau antar faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo,2012). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada pemeriksaan (Notoatmojo,2010). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Desa Campursalam Kabupaten Temanggung.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Campursalam Kabupaten Temanggung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari Tahun 2022.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo,2010) adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah remaja di Desa Campursalam Kabupaten Temanggung sejumlah 253 orang (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung)

### 2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Notoatmojo,2010). Sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang diteliti. Besar sampel Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditemukan berdasarkan rumus Slovin menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = populasi

d = besarnya toleransi penyimpangan ( diharapkan tidak lebih dari 5%) =

0,05 besar sampel minimalnya adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$= \frac{253}{1 + 253 (0,05)^2}$$

$$= 155$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 155 responden.

### 3. Teknik sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan purposive sampling. Quota sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016:85). Cara peneliti menentukan sampel yaitu dimulai dari dusun terdekat yaitu dusun Salaman, dusun Kembaran, kemudian dusun Ngelorok Wetan dan Ngelorok Kulon

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan remaja	Pengertian pernikahan dini	Terkait dengan kemampuan responden menjawab pertanyaan tertulis tentang pengertian pernikahan dini	Memakai kuesioner dengan 10 pertanyaan, dan pilihan jawaban terdiri dari:	Total jawaban responden dikategorikan. Penilaian terkait pengertian pernikahan dini dikatakan: 1. Kurang : jika $\leq$ median (45) 2. Baik : jika $\geq$ median (45) (Azwar,2012)	Nominal
	Faktor penyebab	Terkait dengan kemampuan responden menjawab pertanyaan tertulis tentang faktor penyebab pernikahan dini yang meliputi : 1. Faktor sosial ekonomi 2. Budaya 3. Media massa 4. Pendidikan	Memakai kuesioner dengan 10 pertanyaan, dan pilihan jawaban terdiri dari : 1. Benar 2. Salah	Total jawaban responden dikategorikan. Penilaian terkait faktor penyebab dikatakan : 1. Kurang : jika $\leq$ median (45) 2. Baik : jika $\geq$ median (45) (Azwar,2012)	Nominal
	Dampak	Terkait dengan	Memakai	Total jawaban	Nomina

pernikahan dini	kemampuan responden menjawab pertanyaan tentang dampak dari pernikahan dini yang meliputi : 1. Kesehatan reproduksi 2. Psikologis 3. Angka kematian ibu 4. Keguguran 5. Pengembangan diri	kuesioner responden dengan 10 pertanyaan , dan pilihan jawaban terdiri dari : 1. Benar 2. Salah	responden dikategorikan. Penilaian terkait faktor penyebab dikatakan : 1. Kurang : jika $\leq$ median (45) 2. Baik : Jika $\geq$ median (45) (Azwar,2012)	1
Kejadian pernikahan dini	Usia responden saat menikah pertama kali.	Dilihat dari karakteristik responden pernikahan dan usia pertama kali menikah	Penilaian terkait kejadian pernikahan dini : 1. Pernikahan dini : laki-laki $\leq$ 19 tahun, Perempuan 19 tahun 2. Tidak pernikahan dini : Laki-laki $>$ 19 tahun, Perempuan $>$ 19 tahun (UU RI No 16 thn 2019)	Nominal

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki peranan penting untuk dapat memperoleh informasi yang tepat dan juga relevan. Instrument dikatakan baik apabila memenuhi 2 syarat yaitu valid dan reliable. Uji validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Tinggi ataupun rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh manakah data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud. Teknik yang digunakan untuk uji korelasi dalam penelitian ini yaitu *Pearson's Product Moment*. Kuesioner yang akan diberikan pada responden penelitian sebelumnya diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan. Pada penelitian ini kuesioner telah diuji cobakan pada 30 remaja usia 15-21 tahun di Desa Campursalam Kabupaten Temanggung pada tanggal 4 Februari 2022 .

Hasil dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan tertentu. Kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan jumlah responden 30 .item-item yang memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana nilai  $r$  adalah 0,361 merupakan item yang digunakan dalam penelitian ini , bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut dianggap tidak valid. Setelah dilakukan pengolahan dengan bantuan SPSS didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,361 dan semua soal dikatakan valid.

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh manakah alat pengukur dapat dipercaya atau bisa diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Hasil dikatakan reliable apabila koefisien alfa  $> 0,75$  . dari hasil reliabilitas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai alfa sebesar 0,829 sehingga instrument tersebut reliable.

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data ( Sugiyono, 2017).

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari responden maupun sumber pertama (Notoatmojo,2012). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner .

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung (Notoatmojo,2012). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah remaja di Desa Campursalam .

### 3. Alat pengumpul data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Google Form*.

## G. Pengolahan Data

### 1. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali atas data yang telah didapatkan dari responden. Proses *editing* ini dilakukan peneliti untuk meneliti atau memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden berdasarkan kuesioner yang diberikan, sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi, apabila terdapat jawaban yang belum di isi maka peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner kembali.

### 2. Scoring

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dilakukan *editing*, selanjutnya dilakukan *scoring* atau pemberian nilai pada masing-masing jawaban responden.

Komponen	Nomor Item		Jml
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengertian	1,2,6,8	3,4,5,7,9,10	10
Faktor penyebab	12,15,16,17,19,20	11,13,14,18	10
Dampak	21,23,24,28,29,30	22,25,26,27	10
Total	16	14	30

Bentuk skor yang diberikan pada masing masing jawaban yaitu untuk item *favourable* jawaban “Benar” memperoleh skor 2 dan jawaban “Salah”



memperoleh skor 1. Sedangkan untuk item *unfavourable* jawaban “Benar” memperoleh skor 1 dan jawaban “Salah” memperoleh skor 2

### 3. Coding

Pemberian kode ditujukan untuk mempermudah dalam pengolahan dan proses selanjutnya melalui tindakan pengklasifikasikan data. Maka peneliti memberikan kode pada data yang telah didapatkan untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klarifikasi data.

Variabel	Kategori	Coding
Karakteristik	<b>Jenis kelamin</b>	
	1. laki-laki	1
	2. perempuan	2
	<b>Status pernikahan</b>	
	1. menikah	1
	2. belum menikah	2
	<b>Pendidikan</b>	
	1. SD	1
	2. SMP	2
3. SMA	3	
Kejadian pernikahan dini	1. Tidak ada kejadian	1
	2. Ada kejadian	2

### 4. Tabulating

Setelah diberikan nilai dan kode, selanjutnya peneliti menyusun sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditotal, dan disajikan untuk mempermudah langkah penelitian selanjutnya. Data karakteristik responden yang dimasukkan menggunakan coding yang ditentukan, kemudian untuk jawaban dari pertanyaan pengertian, faktor penyebab dan dampak pernikahan dini dimasukkan scoring. Setelah data diinput diexcel dan di coding kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Pengolahan data di SPSS ini dengan analisis

univariat untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan karakteristik responden, dan analisis bivariat dengan uji chi-square untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya. Data untuk hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmojo,2010), yaitu :

### 2. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan (Notoatmojo,2010). Pada penelitian ini variabel bebas ( pengetahuan ) sedangkan variabel terikat (kejadian pernikahan dini). Uji bivariat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows* pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Analisis bivariat menggunakan teknik uji korelasi dengan menggunakan *chi-square* untuk mengetahui hubungan variabel independent dan dependen (Arikunto,2016). Uji *Chi-square* merupakan teknik statistik yang dipergunakan menguji hipotesis dalam populasi terdiri dari 2 atau lebih klas (kategori) dimana data berbentuk nominal atau ordinal dan sampel besarnya (Sugiyono,2011).

Syarat untuk uji *Chi-Square* adalah :

1. Untuk menguji dua variabel yaitu bebas dan terikat
2. Pada tabel 2x2, nilai frekuensi harapan tidak boleh kurang dari 5
3. Tidak terdapat frekuensi harapan kurang dari 5 lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel.

Syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi karena terdapat frekuensi harapan kurang dari 5 lebih dari 20 % dari jumlah keseluruhan sel, maka digunakan uji alternatifnya yaitu *Fisher's Exact Test* .

